

30 June 2026

Ikhtisar

Pembaruan kebijakan terbaru Indonesia menunjukkan fokus pemerintah untuk menjaga stabilitas ekonomi, mendukung industri, serta memperluas akses masyarakat terhadap perumahan dan lapangan kerja. Kebijakan energi menjadi tema utama, dengan pemerintah memangkas harga LNG industri, mengalihkan pasokan batu bara ke pasar domestik, dan menyiapkan mandat biofuel E20. Kebijakan fiskal dan keuangan juga semakin aktif, termasuk pemungutan PPN melalui marketplace, kajian insentif pajak untuk tabungan pensiun, serta penempatan dana Rp281 triliun ke bank BUMN untuk mendorong penyaluran kredit.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

Indonesia Pangkas Harga LNG Industri Menjadi US\$13 per MMBTU: Indonesia menetapkan harga LNG industri sebesar US\$13 per MMBTU setelah negosiasi antara pemerintah, produsen LNG, dan PGN. Kebijakan ini bertujuan menjaga keberlanjutan industri, terutama di wilayah Jawa bagian barat.

Indonesia Alokasikan Rp4,2 Triliun untuk Program Magang Nasional 2026: Kementerian Ketenagakerjaan membuka kembali pendaftaran Program Magang Nasional 2026 dengan alokasi anggaran Rp4,2 triliun. Program ini menargetkan 150.000 lulusan baru diploma dan sarjana.

RI Butuh 4 Juta Kiloliter Etanol untuk Dorong Biofuel E20: Pemerintah menyatakan mandat E20 pada 2028 akan membutuhkan sekitar 4 juta kiloliter etanol per tahun. Kebijakan ini menjadi bagian dari upaya Indonesia memperluas penggunaan biofuel dan mengurangi impor BBM.

Pemerintah Setujui Perpanjangan Tenor KPR Tapera Menjadi 40 Tahun: Pemerintah menyetujui perpanjangan tenor KPR subsidi dari 30 tahun menjadi 40 tahun. Kebijakan ini bertujuan memperluas akses kepemilikan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

BI Catat Dana Asing Deras Masuk SBN dan SRBI, Capai US\$9 Miliar Akhir Juni: Deputi Gubernur BI Destry Damayanti mengatakan aliran dana asing ke Indonesia tetap kuat hingga akhir Juni 2026. Dana asing yang masuk ke SBN dan SRBI mencapai sekitar US\$9 miliar.

Rugi Indofarma Susut 69,8%, tetapi Pemulihan Masih Rentan: PT Indofarma menunjukkan tanda pemulihan pada kuartal I-2026 setelah memangkas rugi bersih 69,8% secara tahunan. Namun, kondisi keuangan perseroan masih lemah dan belum sepenuhnya stabil.

Bahlil Alihkan Batu Bara Ekspor ke Domestik untuk Amankan Pasokan Listrik: Menteri ESDM Bahlil Lahadalia mengatakan pemerintah mengalihkan sebagian batu bara yang semula untuk ekspor ke pasar domestik. Langkah ini dilakukan untuk menjaga pasokan listrik di tengah ketatnya ketersediaan batu bara.

Indonesia Kaji Hati-Hati Pajak 0% untuk Tabungan Pensiun: Indonesia sedang mengkaji apakah tabungan pensiun JHT perlu sepenuhnya dibebaskan dari pajak. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengatakan pemerintah harus memastikan kebijakan ini tidak lebih banyak menguntungkan kelompok kaya.

Pemerintah Wajibkan Marketplace Pungut PPN atas Penjualan Online: Pemerintah akan mewajibkan platform e-commerce memungut PPN atas transaksi marketplace mulai Juli. Kebijakan ini bertujuan meningkatkan kepatuhan pajak dan menciptakan persaingan yang lebih adil antara ritel online dan offline.

Revisi UU PPSK Tidak Menjadi Kekhawatiran MSCI: Bursa Efek Indonesia menyatakan UU No. 4/2026 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan tidak menjadi perhatian khusus MSCI. Pernyataan ini muncul di tengah perhatian investor terhadap aksesibilitas pasar dan kerangka regulasi Indonesia.

30 June 2026

Politik & Urusan Nasional

Prabowo Berencana Pangkas 750 BUMN untuk Kurangi Biaya:

Presiden Prabowo Subianto berencana memangkas jumlah BUMN hingga akhir tahun ini. Langkah ini bertujuan mengurangi biaya, termasuk tingginya kompensasi jajaran direksi di perusahaan negara.

Dana Rp281 Triliun Dipindahkan dari BI saat Pemerintah Dorong Kredit Bank:

Kementerian Keuangan menempatkan dana SAL sebesar Rp281 triliun ke bank-bank Himbara hingga akhir 2026. Pemerintah mengatakan langkah ini bertujuan mendorong penyaluran kredit setelah dana sebelumnya sempat ditarik dan dikembalikan ke BI.

InJourney Akan Menjadi Operator Hotel Terbesar Kedua Indonesia di Bawah Rencana Danantara:

Danantara menunjuk InJourney untuk mengkonsolidasikan hotel-hotel milik pemerintah dalam satu platform manajemen. Rencana ini diperkirakan menciptakan operator hotel terbesar kedua di Indonesia dan mempercepat restrukturisasi aset BUMN di sektor perhotelan.

Prabowo Akan Bentuk Dewan Kawasan Industri:

Presiden Prabowo berencana membentuk dewan kawasan industri nasional. Prabowo akan menjadi ketua, sementara Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka menjadi wakil ketua dan Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita menangani operasional harian.

Digital Ekonomi, Media & Telko

AI Dapat Membantu Menutup Kesenjangan Asuransi Indonesia, Kata Igloo:

Igloo menyatakan AI dapat membantu mengurangi kesenjangan perlindungan asuransi di Indonesia. Penetrasi asuransi Indonesia masih di bawah 3%, sehingga ruang pertumbuhan industri masih besar.

Isu Regional

Amran Respons Fenomena Beras Sulit Laku di Pasar Cipinang:

Menteri Pertanian Amran Sulaiman merespons keluhan bahwa beras dari daerah sulit terjual di Pasar Induk Beras Cipinang. Ia mengatakan kondisi tersebut mencerminkan melimpahnya pasokan beras domestik, bukan melemahnya daya beli.

Investor Asing Masuk Indonesia Lewat Proyek Data Center

Raksasa di Batam: Perusahaan infrastruktur AI asal Australia, Firmus Technologies, bekerja sama dengan Nvidia untuk memperluas kapasitas komputasi AI. Kerja sama ini mencakup pembelian infrastruktur Nvidia dan penjualan layanan cloud berbasis Nvidia kepada pelanggan AI.

Dewan Energi Peringatkan Ketergantungan pada PLTU Suralaya Mengancam Sistem Jawa-Bali:

Dewan Energi Nasional memperingatkan bahwa ketergantungan besar pada PLTU Suralaya yang sudah tua menimbulkan risiko bagi jaringan listrik Jawa-Bali. Gangguan besar di pembangkit tersebut dapat memicu pemadaman luas dan melemahkan kepercayaan investor.

Outlook

Ke depan, arah kebijakan kemungkinan tetap bersifat intervensionis namun mendukung pertumbuhan, dengan pemerintah menggunakan harga, subsidi, alokasi dana, dan restrukturisasi BUMN untuk mengelola prioritas ekonomi. Aliran dana asing yang kuat ke SBN dan SRBI menunjukkan minat investor masih terjaga, meskipun isu regulasi, keandalan energi, dan akses pasar masih dapat memengaruhi kepercayaan. Ekspansi data center, infrastruktur AI, dan teknologi asuransi menunjukkan peluang pertumbuhan baru di ekonomi digital Indonesia. Namun, risiko tetap ada dari keterbatasan pasokan energi, ketergantungan besar pada aset listrik utama seperti Suralaya, serta perubahan kebijakan yang terlalu sering dan dapat menciptakan ketidakpastian bagi pelaku usaha dan investor.

30 June 2026

Pergerakan Pasar

Pada 29 Juni 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 1,28% ke level 5.820,8, seiring pelemahan saham perbankan, telekomunikasi, dan infrastruktur yang membebani kinerja pasar secara keseluruhan. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga melemah 0,84% ke level 201,2, mencerminkan pelemahan yang meluas pada saham-saham berbasis syariah. Investor asing membukukan jual bersih sebesar Rp854,1 miliar di pasar reguler dan Rp27,4 miliar di pasar negosiasi, yang menunjukkan berlanjutnya sentimen risk-off.

Secara regional, mayoritas bursa Asia ditutup menguat, dengan Hang Seng naik 1,6%, Shanghai bertambah 1,2%, Nikkei menguat 0,2%, dan STI naik 0,3%, sementara Kospi turun 0,2%. Di pasar komoditas, minyak Brent meningkat 1,6% menjadi USD73/barel, sedangkan emas turun 1,4% menjadi USD4.031/ons, mencerminkan selera risiko yang beragam di berbagai kelas aset. Nilai tukar rupiah melemah 0,4% ke level 17.848/USD.

Secara sektoral, properti (IDXPROM) memimpin penguatan, sementara infrastruktur (IDXINFRA) menjadi sektor dengan kinerja terburuk. Pada tingkat saham, MPRO (+14,4%), ENRG (+7,2%), dan DSSA (+1,2%) menjadi penggerak utama, diikuti BINA (+7,1%) dan ADRO (+1,3%). Sebaliknya, saham yang tertinggal meliputi BBKA (-4,0%), TLKM (-2,8%), BREN (-4,5%), BBRI (-1,0%), dan BMRI (-1,3%).

Aliran dana asing terkonsentrasi pada DSSA (+1,2%), ANTM (+0,4%), dan BUMI (datar), sementara PGAS (-6,3%), BREN (-4,5%), serta saham-saham berkapitalisasi besar lainnya mencatat posisi yang lebih selektif. Arus keluar dana asing terkonsentrasi pada BBKA (-4,0%), BMRI (-1,3%), TLKM (-2,8%), BBRI (-1,0%), dan AADI (-1,2%), yang mencerminkan tekanan jual berlanjut pada saham-saham perbankan dan telekomunikasi berkapitalisasi besar. Aktivitas perdagangan didominasi oleh BBKA (-4,0%), BBRI (-1,0%), TPIA (-4,7%), BMRI (-1,3%), dan DSSA (+1,2%).

Secara keseluruhan, IHSG melanjutkan pelemahannya di tengah berlanjutnya aksi jual investor asing serta tekanan pada saham-saham perbankan dan infrastruktur berkapitalisasi besar, meskipun terdapat penguatan pada beberapa saham properti dan komoditas. Sentimen pasar tetap rapuh, dengan volatilitas yang dipengaruhi oleh perubahan selera risiko global serta berlanjutnya proses penyeimbangan kembali portofolio.

Fixed Income

Pada Senin, 29 Juni 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup menguat, seiring Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 10 bps menjadi -2,68. Segmen Fixed Rate (FR) mencatat penurunan imbal hasil secara luas: FR0109 turun 3,2 bps menjadi 7,064%, FR0108 melemah 0,6 bps menjadi 7,119%, FR0106 turun 2,2 bps menjadi 7,216%, dan FR0107 turun 1,0 bps menjadi 7,207%, yang mencerminkan tekanan penurunan imbal hasil yang relatif ringan di seluruh tenor acuan. Pada segmen SBSN, pergerakan imbal hasil berlangsung bervariasi, dengan PBS030 turun 2,3 bps menjadi 7,208%, PBS040 turun 4,4 bps menjadi 7,139%, PBS034 melemah 0,3 bps menjadi 7,177%, sementara PBS038 naik 1,2 bps menjadi 7,319%, yang menunjukkan sentimen yang tidak merata pada obligasi syariah. Nilai tukar rupiah menguat ke Rp17.851/USD (dari Rp17.922), sementara imbal hasil UST tenor 10 tahun berada di kisaran 4,384%, memberikan latar belakang eksternal yang relatif stabil.

Kondisi likuiditas bergerak beragam, dengan volume transaksi SUN turun tipis 1,03% menjadi Rp27,74 triliun (dibandingkan Rp28,03 triliun sebelumnya), sementara frekuensi transaksi melonjak 32,94% menjadi 4.173 transaksi dari 3.139 transaksi, yang menunjukkan aktivitas perdagangan lebih tinggi meskipun nilai transaksinya sedikit menurun. Pada segmen non-benchmark, PBS003, FR0078, dan FR0087 menjadi seri yang paling aktif diperdagangkan dengan imbal hasil masing-masing sebesar 7,055%, 7,123%, dan 7,134%. Arus transaksi obligasi korporasi tetap selektif, dengan PPGD06ACN4 diperdagangkan pada imbal hasil 7,962%, MBMA01ACN1 sebesar 5,989%, dan SMBRIS01CSLCN2 sebesar 6,980%, yang mencerminkan berlanjutnya minat terhadap instrumen berimbal hasil tinggi maupun instrumen defensif di tengah sentimen pasar yang masih cukup positif secara hati-hati.

US 10Y Treasury Yield

Imbal hasil obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun bertahan di kisaran 4,38% pada Senin setelah mengalami penurunan tajam pekan lalu, seiring investor menantikan rilis laporan ketenagakerjaan bulanan AS terbaru untuk memperoleh sinyal yang lebih jelas mengenai kondisi pasar tenaga kerja dan prospek kebijakan Federal Reserve. Ketua The Fed, Kevin Warsh, kembali menegaskan komitmen bank sentral untuk memulihkan stabilitas harga, memperkuat nada hawkish dari pernyataan sebelumnya yang mendorong pelaku pasar mengurangi ekspektasi pemangkasan suku bunga tahun ini.

30 June 2026

Saat ini, pasar mulai memperhitungkan kemungkinan beberapa kali kenaikan suku bunga The Fed, dengan mayoritas investor memperkirakan kenaikan pertama akan terjadi pada September. Sementara itu, investor juga terus mencermati perkembangan di Timur Tengah setelah harga minyak naik akibat kembali terjadinya bentrokan antara pasukan AS dan Iran di dekat Selat Hormuz. Namun, kedua pihak dilaporkan telah sepakat untuk menghentikan sementara serangan lebih lanjut menjelang dimulainya kembali perundingan damai yang dijadwalkan berlangsung pekan ini di Doha, Qatar.

Outlook

Penurunan imbal hasil FR yang terjadi secara luas disertai kinerja SBSN yang bervariasi mencerminkan kondisi pasar yang cukup kondusif dengan permintaan yang tetap selektif di berbagai segmen. Penguatan nilai tukar rupiah serta stabilnya imbal hasil UST memberikan dukungan, meskipun indikator likuiditas masih menunjukkan partisipasi pasar yang beragam. Dalam jangka pendek, pasar diperkirakan bergerak dalam kisaran terbatas dengan kecenderungan positif, dengan fokus investor pada obligasi acuan FR yang likuid serta instrumen berimbal hasil tinggi yang dipilih secara selektif, sementara arah pergerakan selanjutnya akan tetap bergantung pada dinamika imbal hasil global dan stabilitas nilai tukar.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor pendek (1–3 tahun) masih berada di kuadran leading, namun semakin menunjukkan tanda-tanda kehilangan momentum, yang mengindikasikan bahwa fase terkuat dari kinerja relatif yang unggul mulai memudar secara bertahap. GIDN1YR masih memimpin, meskipun momentum kenaikannya telah mulai mendatar, sementara GIDN2YR dan GIDN3YR juga terus kehilangan kekuatan arah. Tenor menengah (4–6 tahun), termasuk GIDN4YR hingga GIDN6YR, semakin bergeser ke kuadran weakening, mencerminkan pelemahan momentum yang lebih luas dan konsisten pada bagian tengah kurva imbal hasil. Tenor 7 tahun kini semakin jelas mengarah ke kuadran weakening, yang menunjukkan berkurangnya daya tarik relatif dibandingkan benchmark. Sementara itu, tenor panjang (≥ 10 tahun), termasuk GIDN10YR, GIDN12YR, GIDN16YR, GIDN20YR, dan GIDN30YR, masih bertahan kuat di kuadran lagging, dengan hanya sedikit tanda stabilisasi dan belum menunjukkan rotasi yang berarti menuju kuadran improving. Secara keseluruhan, meskipun tenor pendek masih mempertahankan kepemimpinan relatif, grafik kini menunjukkan hilangnya momentum yang lebih jelas dan semakin serempak pada tenor pendek maupun menengah, mengindikasikan bahwa rotasi bullish sebelumnya pada kurva imbal hasil mulai memasuki fase akhir siklus, sementara tenor panjang masih tetap lemah secara struktural.

Berdasarkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan hal-hal berikut:

INDOGB: FR99, FR95, FR94, FR64, FR47

INDOIS: PBS030, PBS018, PBSG1

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



30 June 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.30
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.60	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

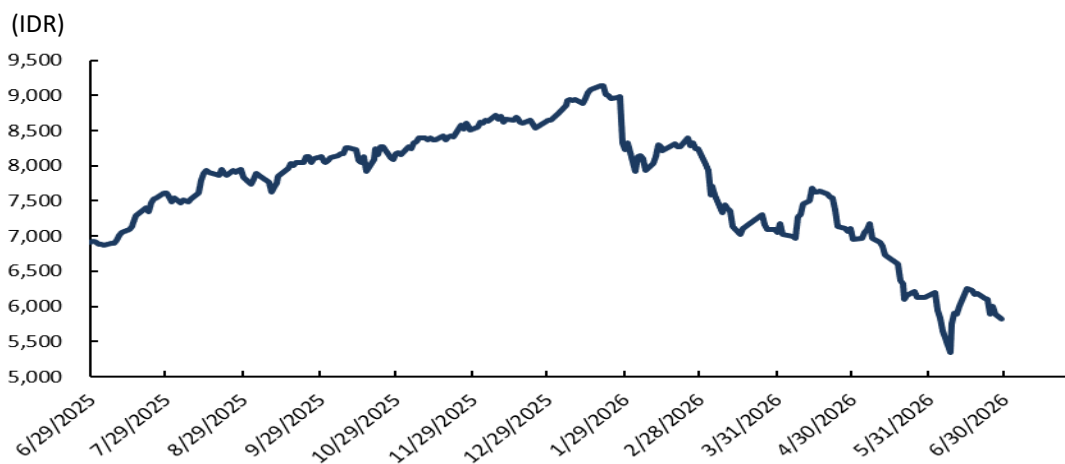
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	1.4	AUD / IDR	12,318
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,626
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,373
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	23,619
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,276
JPY / USD	161.6	JPY / IDR	110
MYR / USD	4.1	MYR / IDR	4,385
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,095
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,538
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	13,803
		USD / IDR	17,861

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



30 June 2026

Foreign Flow: IDR 854.1 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	8.5	5925	-4.0	3.9	-26.6	-423
BMRI	3.2	3,940	-1.3	-3.4	-22.7	-97
TLKM	2.7	2,410	-2.8	-20.5	-30.7	-71
BBRI	3.6	2840	-1.0	-3.7	-22.4	-53
AADI	0.4	7,950	-1.2	-5.4	14.0	-43
BBNI	0.5	3,260	-1.8	-11.9	-25.4	-40
BRPT	0.6	1,405	-4.1	-27.6	-57.0	-39
AMRT	0.5	1420	-2.7	23.5	-28.1	-30
ASII	0.9	4,710	-1.1	-5.8	-29.7	-28
KLBF	0.3	780	-1.3	1.3	-35.3	-27

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
MPRO	14.4	3.8	91	BBCA	-4.0	-23.6	730
ENRG	7.2	2.0	30	TLKM	-2.8	-7.3	239
DSSA	1.2	0.9	159	BREN	-4.5	-5.6	428
BINA	7.1	0.7	25	BBRI	-1.0	-4.7	430
ADRO	1.3	0.6	67	BMRI	-1.3	-3.9	368
VKTR	1.9	0.6	23	BRPT	-4.1	-3.4	132
UNVR	2.3	0.5	68	BHAT	-14.9	-2.4	9
ARKO	3.8	0.4	16	MORA	-1.7	-2.3	356
MTEL	3.3	0.4	42	PGAS	-6.3	-2.2	35
SUPA	5.8	0.3	18	ASII	-1.1	-2.0	191

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
INDEXFINANCE	2.8T	31.1	-597.1B	1.3T	1.4T	1.9T	842.3B
INDEXINFRA	647.5B	7.1	-89.3B	374.4B	273.1B	463.7B	183.8B
INDEXBASIC	1.8T	20.0	-86.8B	547.4B	1.3T	634.2B	1.2T
INDEXNONCYC	495.8B	5.5	-58.7B	179.5B	316.3B	238.2B	257.6B
INDEXHEALTH	147.2B	1.6	-39.6B	40.3B	106.9B	79.9B	67.2B
INDEXCYCLIC	380.0B	4.2	-21.5B	96.8B	283.2B	118.3B	261.7B
INDEXINDUST	575.7B	6.3	-14.5B	387.0B	188.7B	401.5B	174.2B
INDEXTECHNO	112.9B	1.2	-12.3B	22.2B	90.6B	34.5B	78.3B
INDEXPROPERT	193.7B	2.1	-12.1B	19.4B	174.3B	31.5B	162.1B
COMPOSITE	9.0T	100.0		3.5T	5.5T	4.4T	4.6T
INDEXTRANS	31.7B	0.3	1.8B	5.6B	26.1B	3.8B	27.9B
INDEXENERGY	1.8T	20.0	48.9B	504.8B	1.3T	455.9B	1.3T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



30 June 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.22	12.0%	101.04	6.7%	6.0%	101.27	63.79	Cheap	0.21
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.22	8.4%	100.26	6.9%	6.0%	100.50	91.25	Cheap	0.21
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.80	5.1%	98.51	7.1%	6.1%	99.26	98.21	Cheap	0.78
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	0.88	7.0%	99.93	7.1%	6.1%	100.75	96.26	Cheap	0.85
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.05	10.3%	103.34	6.9%	6.1%	104.12	73.20	Cheap	0.99
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.55	5.6%	97.45	7.4%	6.2%	99.14	119.14	Cheap	1.48
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.64	10.0%	104.30	7.1%	6.2%	105.82	93.89	Cheap	1.51
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	1.88	6.1%	98.37	7.1%	6.2%	99.82	83.17	Cheap	1.78
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.13	6.4%	98.64	7.1%	6.3%	100.23	80.98	Cheap	1.99
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.55	6.4%	98.40	7.1%	6.3%	100.22	79.58	Cheap	2.34
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.72	9.0%	104.68	7.1%	6.3%	106.59	74.32	Cheap	2.44
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.80	6.9%	99.47	7.1%	6.3%	101.38	75.15	Cheap	2.53
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	2.88	8.3%	102.90	7.1%	6.3%	104.97	77.47	Cheap	2.57
14	104	8/22/2024	7/15/2030	4.05	6.5%	97.97	7.1%	6.4%	100.20	64.06	Cheap	3.54
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.13	10.5%	112.19	7.0%	6.5%	114.49	58.88	Cheap	3.41
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.22	7.0%	99.55	7.1%	6.5%	101.98	66.30	Cheap	3.68
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.64	6.5%	97.53	7.1%	6.5%	100.04	64.41	Cheap	3.99
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.72	5.9%	95.36	7.0%	6.5%	97.52	55.34	Cheap	4.13
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.80	7.8%	102.17	7.2%	6.5%	105.08	70.18	Cheap	4.00
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	4.88	8.8%	106.66	7.1%	6.5%	109.25	59.83	Cheap	4.02
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.05	9.5%	109.45	7.2%	6.5%	112.65	70.83	Cheap	4.05
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.80	6.4%	96.64	7.1%	6.6%	99.09	52.28	Cheap	4.81
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	5.97	8.3%	105.03	7.2%	6.6%	108.16	62.03	Cheap	4.79
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.14	7.5%	101.74	7.1%	6.6%	104.56	55.55	Cheap	4.94
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.64	7.0%	99.26	7.1%	6.6%	102.06	52.71	Cheap	5.31
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	6.88	6.6%	97.16	7.2%	6.6%	100.00	52.96	Cheap	5.51
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.64	6.6%	96.73	7.2%	6.7%	99.80	52.87	Cheap	5.97
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.72	8.4%	106.91	7.2%	6.7%	110.21	52.67	Cheap	5.82
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	8.97	7.5%	102.12	7.2%	6.7%	105.27	46.61	Cheap	6.62
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.05	6.8%	97.23	7.2%	6.7%	100.26	45.98	Cheap	6.71
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.81	6.5%	95.68	7.1%	6.7%	98.34	38.40	Cheap	7.16
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	9.89	8.3%	107.14	7.2%	6.7%	110.79	48.76	Cheap	6.90
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	9.97	6.3%	93.38	7.2%	6.7%	96.49	45.24	Cheap	7.37
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	10.89	9.8%	118.21	7.3%	6.8%	122.76	52.98	Cheap	7.11
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.05	6.4%	93.78	7.2%	6.8%	96.98	43.41	Cheap	7.79
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	11.89	7.5%	101.99	7.2%	6.8%	105.76	45.97	Cheap	7.94
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	11.97	7.1%	99.23	7.2%	6.8%	102.74	43.42	Cheap	8.11
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.05	10.5%	125.39	7.3%	6.8%	130.22	50.53	Cheap	7.41
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.81	8.4%	109.35	7.2%	6.8%	113.29	43.57	Cheap	8.07
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.81	7.5%	102.43	7.2%	6.8%	106.02	39.66	Cheap	8.65
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.14	7.1%	99.10	7.2%	6.8%	102.69	40.13	Cheap	8.92
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	14.89	9.5%	120.43	7.2%	6.8%	124.64	39.72	Cheap	8.64
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.81	6.4%	92.04	7.2%	6.8%	95.47	37.85	Cheap	9.67
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	15.98	7.1%	98.73	7.3%	6.9%	102.64	40.99	Cheap	9.59
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	16.98	7.1%	98.81	7.2%	6.9%	102.62	38.65	Cheap	9.90
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.65	8.8%	114.40	7.3%	6.9%	119.08	41.66	Cheap	9.60
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.15	7.1%	99.17	7.2%	6.9%	102.57	32.25	Cheap	10.46
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	21.90	7.4%	100.76	7.3%	6.9%	105.32	40.17	Cheap	10.96
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.15	6.9%	94.96	7.3%	6.9%	99.46	39.56	Cheap	11.70
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.07	6.9%	94.80	7.3%	6.9%	99.29	38.07	Cheap	12.06

Source: Bloomberg, SSI Research

30 June 2026

INDOIS Bonds Valuation

No	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.04	4.9%	99.92	6.9%	4.3%	100.03	263.50	Cheap	0.04
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.38	8.5%	100.36	7.4%	4.5%	101.48	288.10	Cheap	0.37
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.55	6.0%	99.45	7.1%	4.7%	100.72	239.68	Cheap	0.53
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.30	9.0%	103.23	6.3%	5.1%	104.80	121.40	Cheap	1.22
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	1.88	7.6%	102.08	6.4%	5.4%	103.90	100.79	Cheap	1.75
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.05	5.9%	98.57	6.6%	5.5%	100.75	115.12	Cheap	1.92
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.22	6.6%	98.93	7.0%	5.9%	102.15	111.78	Cheap	2.91
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	3.88	8.1%	106.64	6.2%	6.0%	107.10	12.45	Cheap	3.35
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.38	8.9%	110.02	6.6%	6.3%	111.61	32.59	Cheap	4.35
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	5.88	8.4%	108.76	6.6%	6.4%	109.77	19.42	Cheap	4.71
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	6.88	8.4%	109.86	6.6%	6.5%	110.56	11.70	Cheap	5.33
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.72	6.4%	98.97	6.5%	6.5%	99.21	3.87	Cheap	6.13
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.80	8.6%	112.06	6.6%	6.5%	112.76	10.31	Cheap	5.79
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	9.99	6.5%	98.76	6.7%	6.6%	99.31	7.67	Cheap	7.39
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.64	6.1%	95.42	6.7%	6.6%	96.05	8.58	Cheap	7.76
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	12.97	6.5%	95.09	7.1%	6.7%	98.57	41.87	Cheap	8.71
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.22	9.0%	117.95	7.0%	6.7%	121.08	30.46	Cheap	8.63
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.05	6.6%	98.21	6.8%	6.7%	99.40	12.78	Cheap	9.45
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.72	6.8%	98.99	6.9%	6.7%	100.54	15.98	Cheap	9.74
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.81	6.8%	98.74	6.9%	6.7%	100.48	17.44	Cheap	9.99
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.31	7.8%	109.35	6.9%	6.7%	111.34	16.74	Cheap	10.66
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	20.98	6.8%	97.75	7.0%	6.7%	100.32	23.35	Cheap	11.22
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.06	8.0%	112.78	6.8%	6.7%	114.29	12.29	Cheap	10.79
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.48	6.9%	99.81	6.9%	6.7%	101.71	16.22	Cheap	11.76

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



30 June 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantations, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

30 June 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.